

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah kondisi seseorang yang sehat, baik secara fisik, mental, maupun sosial, dan bukan hanya terbebas dari penyakit, sehingga memungkinkan individu untuk hidup lebih produktif. Semua aktivitas atau rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk individu atau masyarakat dengan tujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan, melalui proses seperti promosi kesehatan, pencegahan, pengobatan, dan pemulihan penyakit, disebut sebagai pelayanan kesehatan (UUD, 2023)

World Health Organization menjelaskan bahwa kesehatan gigi dan mulut adalah kondisi mulut, gigi, dan struktur orofasial yang memungkinkan seseorang untuk melakukan aktivitas penting seperti makan, berbicara, dan bernapas, serta berpengaruh pada aspek psikososial seperti rasa percaya diri, kesejahteraan, kemampuan 'bersosialisasi, dan bekerja tanpa rasa sakit (WHO, 2022).

Tingkat prioritas terhadap kesehatan gigi dan mulut di kalangan masyarakat, khususnya pada anak-anak, masih tergolong rendah. Gangguan kesehatan gigi dan mulut pada anak dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam belajar, mengingat masa kanak-kanak merupakan periode emas untuk perkembangan kualitas hidup di masa mendatang. Kebiasaan mengonsumsi makanan manis serta kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan dan kebersihan gigi menjadikan anak-anak lebih rentan terhadap gangguan gigi dan mulut dibandingkan dengan orang dewasa (Rasiman, 2020).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan umum. Makanan-makanan masuk melalui mulut, mulut merupakan pintu untuk makanan masuk kedalam sistem pencernaan. Makanan serta minuman akan diproses dalam mulut dengan bantuan gigi geligi, lidah, dan saliva (Ambarwati, 2020).

Penyakit gigi dan mulut dapat berdampak negatif terhadap kualitas hidup anak. Masalah gigi yang tidak dirawat bisa menyebabkan rasa sakit yang mengganggu fungsi pengunyahan. Hal ini dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, karena bisa mengganggu kebiasaan makan serta asupan gizi yang pada akhirnya dapat menimbulkan gangguan kesehatan lainnya. Selain itu, kondisi ini juga dapat memengaruhi kemampuan bicara, senyum, serta lingkungan psikososial anak. Salah satu faktor penyebab penyakit ini adalah kebiasaan buruk dalam menjaga kebersihan mulut (Mayasari, Y., 2021).

Langkah awal sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak adalah dengan cara memberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. pemberian penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar penting untuk dilakukan, karena pada masa ini anak mulai mengembangkan kebiasaan yang biasanya cenderung menetap hingga dewasa, salah satunya contohnya adalah kebiasaan menjaga kebersihan gigi dan mulut (Sholiha et al., 2021).

Penyuluhan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengajarkan informasi, pengetahuan, dan keterampilan baru kepada individu atau kelompok masyarakat, dengan tujuan agar mereka dapat mengembangkan sikap dan perilaku hidup yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Anwar, 2019).

Kelompok sasaran dalam menerima informasi kesehatan yang diberikan. Salah satu media yang efektif adalah *busy book*, yang dapat membantu anak-anak dalam proses belajar membaca. Media ini berbentuk buku, dengan halaman yang berisi gambar dan warna menarik pada setiap halamannya (Afriahti, 2020). Oleh karena itu, penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *busy book* dapat mempermudah siswa dalam memahami materi, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang cara merawat kesehatan gigi dan mulut (Husna, 2019).

Berdasarkan penelitian Husna (2019) terhadap siswa kelas 3 SDN Rowocacing, Kabupaten Pekalongan, sebelum diberi penyuluhan menggunakan media busy book, hasilnya menunjukkan bahwa dari 18 responden, 14 siswa (78%) memiliki tingkat pengetahuan yang tergolong sedang, 2 siswa (11%) berada pada kriteria baik, dan 2 siswa (11%) pada kriteria buruk, dengan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan sedang. Setelah penyuluhan dengan media busy book, terjadi perubahan yang signifikan, di mana 11 siswa (61%) berada pada kriteria pengetahuan sedang, 7 siswa (39%) pada kriteria baik, dan tidak ada siswa yang berada pada kriteria buruk. Media penyuluhan kesehatan digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan karena dapat membantu individu atau kelompok masyarakat dalam menerima informasi kesehatan.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3%). Sedangkan masalah kesehatan mulut yang mayoritas dialami penduduk Indonesia adalah gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) sebesar 14%(Kementrian Kesehatan RI. 2019). Proporsi masalah gigi dan mulut 54,22% serta mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi 9,76% menurut Provinsi Jawa Timur 2018. Sedangkan proporsi perilaku waktu menyikat gigi benar pada penduduk usia 3 tahun ke atas menurut Provinsi Jawa Timur 2018 1,83%. Proporsi masalah gigi dan mulut 68% serta mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi 9% menurut data Kabupaten Probolinggo pada tahun 2018. Proporsi perilaku menyikat gigi benar pada penduduk usia 3 tahun ke atas 1,5% menurut data Kabupaten Probolinggo pada tahun 2018(RISKEDAS, P. J. T. 2018).

Media yang tepat digunakan untuk pendidikan kesehatan gigi adalah suatu media yang menghasilkan dampak yang maksimal. Beberapa media yang dapat digunakan adalah media cetak seperti flipchart. Media flipchart merupakan media visual yang berupa

cetakan berbentuk buku, setiap halaman berisi gambar yang dapat dibolak-balik. Media flipchart memiliki kelebihan diantaranya Mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis, untuk memfokuskan audiens untuk memahami materi yang disajikan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan (Calvin & Febiayu, 2021).

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan peneliti bahwa di kelas V SD Negeri 067247 Lau Cih Medan Tuntungan maka peneliti melakukan survei awal dengan cara memberikan pertanyaan tentang pemeliharaan Kesehatan gigi pada 10 siswa/i secara acak dan hasil yang ditemukan yaitu hanya 3 siswa/i yang bisa menjawab dengan baik dan benar dan 7 diantaranya belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar dan belum memiliki pengetahuan yang baik tentang pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan gambaran penyuluhan media *flipchart* dan media *busy book* tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan Kesehatan gigi pada siswa/I kelas V SD Negeri 067247 Lau Cih Kecamatan Medan Tuntungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana gambaran penyuluhan menggunakan media *flipchart* dan media *busy book* tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan Kesehatan gigi pada siswa/I kelas V SD Negeri 067247 Lau Cih Kecamatan Medan Tuntungan.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penyuluhan menggunakan media *flipchart* dan media *busy book* tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap tingkat pengetahuan

tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada dan siswa/i kelas V SD Negeri 067247 Lau Cih Kecamatan Medan Tuntungan.

C.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan menggunakan media *flipchart* tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi pada siswa/i kelas V SD Negeri 067247 Lau Cih Kecamatan Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan sesudah penyuluhan menggunakan media *flipchart* tentang Kesehatan gigi terhadap tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan Kesehatan gigi pada siswa/i kelas V SD Negeri 067247 Lau Cih Kecamatan Medan Tuntungan.
3. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan menggunakan media *busy book* tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi pada siswa/i kelas V SD Negeri 067247 Lau Cih Kecamatan Medan Tuntungan.
4. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan sesudah penyuluhan menggunakan media *busy book* tentang Kesehatan gigi terhadap tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan Kesehatan gigi pada siswa/i kelas V SD Negeri 067247 Lau Cih Kecamatan Medan Tuntungan.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber referensi dan informasi bagi Jurusan Kesehatan Gigi dan Mulut di Poltekkes Kemenkes Medan serta dapat membantu kemajuan peneliti di bidang Kesehatan gigi dan mulut.

3. Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pihak sekolah SD Negeri 067247 Lau Cih Kecamatan Medan Tuntungan